

1. LATAR BELAKANG

Menurut Bordwell (2019) penonton memiliki peran penting untuk bisa ikut berpikir dalam mengartikan naratif dari film yang disaksikan dan pada akhirnya bisa dinikmati. Maka dari itu penting bagi penulis untuk memahami struktur penceritaan yang dasar, salah satunya *three act structure* atau struktur tiga babak hollywood. Struktur tiga babak ini memisahkan cerita menjadi tiga bagian yaitu *set up*, *confrontation*, dan *resolution*.

Set up hadir untuk menjelaskan latar belakang cerita dan memperkenalkan karakternya, kemudian babak kedua yaitu *confrontation* ketika karakter sudah menemukan permasalahan yang dihadapi, lalu diakhiri dengan babak ketiga yaitu *resolution* yang menampilkan apakah karakter bisa menghadapi permasalahan itu atau tidak. Struktur tiga babak ini tidak akan bisa lepas dan akan selalu menjadi dasar penulisan naratif dalam bentuk apapun.

Dalam penelitian ini, penulis akan berfokus pada konflik internal dan eksternal yang terjadi pada karakter Rara dan Bapak. Robert Mckee dalam bukunya yang berjudul "*Story: Substance, Structure, Style, and the Principles of Screenwriting*" mengatakan tidak ada yang menggerakkan naratif cerita ke depan kecuali melalui konflik. Maka dari itu, sebuah konflik harus memiliki sebab akibat yang kuat dan terikat pada karakternya untuk bisa membuat cerita dapat dipahami dan dirasa dekat dan alami kepada para penontonnya.

Konflik akan menjadi sangat penting diikuti dengan peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudahnya. Menurut Nurgiyantoro (2024) konflik adalah kejadian tidak menyenangkan yang jika diberi pilihan, karakter akan memilih untuk tidak mengalaminya. Peristiwa dan konflik sangatlah berkaitan karena peristiwa itu sendiri akan menghadirkan sebuah konflik. Konflik-konflik yang terjadi akan meningkatkan ketegangan cerita, menjadi penggerak utama untuk menemukan penyelesaian, serta tidak lupa untuk menjadi daya tarik bagi mereka yang menyaksikan. Seperti hakikatnya manusia yang lebih tertarik untuk mengetahui kesialan yang dialami orang lain, cerita dengan permasalahan yang kuat namun

masuk akal, dekat dengan kenyataan yang dialami oleh masyarakat dan tidak berlebihan bisa menjadi lebih menarik di mata pembaca ataupun penonton.

Konflik tidak bisa berdiri sendiri dalam sebuah cerita untuk menggerakkan sebuah plot dari suatu peristiwa, maka dari itu diperlukan pelaku yang akan terkena sebab akibat dari plot yaitu karakter. Dalam karya naratif terdapat satu karakter yang kehidupannya dikisahkan dari awal hingga akhir cerita. Hal ini akan membuat pembaca merasa sangat dekat dengan karakter protagonis, seakan permasalahan yang dihadapi oleh karakter adalah masalah yang juga dialami pembaca (h. 179-180).

Karakter yang menjadi penyebab atau munculnya konflik adalah antagonis, karakter yang memiliki keinginan berlawanan dengan protagonis dan menyulitkan protagonis untuk mendapatkan apa yang sudah ditujukan sejak awal. Dengan kehadiran karakter antagonis, protagonis akan bertemu dengan konflik, plot cerita dimulai dengan protagonis yang berada di posisi harus melawan atau akan kalah dan kehilangan apa yang sudah direncanakan sejak awal (h. 261).

Objek penelitian penulisan ini akan membahas hubungan konflik eksternal antara karakter Rara dan Bapak dari skenario film pendek fiksi *Akan Selalu di Sini* (2024) yang disutradarai oleh Kristoforus Mario. Skenario ini menceritakan tentang Rara dan Bapak yang berkonflik atas cara untuk melunasi utang Ibu yang baru saja meninggal, dengan cara menjual mesin jahit milik Ibu. Konflik terjadi ketika Bapak ingin segera menjual barang-barang peninggalan Ibu untuk membayar utang sementara Rara yang belum bisa merelakan kepergian Ibu ingin mencari uang dengan cara bekerja. Namun Rara yang belum pernah memiliki pekerjaan tetap tidak lagi dipercaya oleh Bapak dan memintanya untuk tidak melawan. Penulisan skripsi ini akan menghadirkan konflik melalui salah satu elemen cerita fiksi yaitu plot, dan bagaimana konflik bisa menggerakkan plot cerita bagi protagonis untuk mendapatkan *goal* yang sudah ditetapkan.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana konflik eksternal antara karakter Rara dan Bapak menjadi penggerak plot utama dalam skenario film pendek berjudul *Akan Selalu di Sini?*

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan masalah penulisan akan berfokus pada tiga buah *scene* dalam skenario film pendek *Akan Selalu di Sini* yang berkaitan dengan konflik eksternal kedua karakter. *Scene* 3 ketika Rara dan Bapak baru saja mengetahui bahwa Ibu memiliki utang, *scene* 5 terjadinya perdebatan untuk menjual barang-barang Ibu oleh Rara dan Bapak, serta *scene* 8 ketika Rara dan Bapak pada akhirnya berusaha memahami satu sama lain.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana konflik eksternal antar dua karakter yang terjadi dalam naratif sangatlah penting karena menjadi poros utama untuk cerita bergerak menghubungkan sebab dan akibat dalam struktur penceritaan tiga babak.

